

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis **KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS POLA KERJA CERDAS DAN KUALITAS KOMUNIKASI DENGAN MODERASI PENGAWASAN** (Studi pada Fungsional Penyuluh di Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Batang) dengan jumlah responden sebanyak 75 orang.

Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik “*sensus*”. Pengujian menggunakan Analisis *Partial Least Square (PLS)*.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kualitas komunikasi semakin tinggi, maka semakin tinggi Kinerja Sumber daya manusia. Pola kerja cerdas semakin tinggi, maka semakin tinggi Kinerja Sumber daya manusia. Kualitas komunikasi semakin tinggi, maka semakin tinggi Kinerja Sumber daya manusia tanpa moderasi pengawasan. Pola kerja cerdas semakin tinggi, maka semakin tinggi Kinerja Sumber daya manusia tanpa moderasi pengawasan.

Hasil uji ini menunjukkan bahwa pengawasan bukan merupakan variabel moderasi.

***Kata Kunci : Kualitas Komunikasi, Pola Kerja Cerdas, Pengawasan, dan Kinerja Sumber Daya Manusia.***

### ***Abstract***

This research was conducted in order to test and analyze PERFORMANCE BASED HUMAN RESOURCE PATTERN OF SMART WORKING AND QUALITY COMMUNICATION WITH MODERATION CONTROLLING (Studies in Functional Extension in Women Empowerment and Family Planning Batang) the total sample of 75 people.

Data collection techniques was done by the technique of "census". Tests using Analysis of Partial Least Square (PLS).

The research concludes that the communication quality is higher, the higher the performance of human resources. Patterns smart working is higher, the higher the performance of human resources. The higher the communication quality, the higher the performance of human resources without moderation controlling. Patterns smart working is higher, the higher the performance of human resources without moderation controlling.

The test results showed that the surveillance is not a moderating variable.

***Keywords: Quality Communication, Smart Working, Controlling, and Performance of Human Resources.***

## INTISARI

Fenomena yang terjadi pada fungsional penyuluh Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPPKB) Kabupaten Batang pada saat ini disebabkan oleh belum optimalnya kinerja yang dicapai Penyuluh dikarenakan rendahnya kualitas komunikasi para penyuluh. Selain itu penyuluh tidak menggunakan pola kerja cerdas untuk dapat mencapai target sasaran akseptor KB untuk mencapai tujuan organisasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi Pengawasan dalam organisasi.

Research gap penelitian sebelumnya tentang kualitas komunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja sumber daya manusia oleh Prastiyanto (2006) dan Airin (2009, tentang pola kerja cerdas berpengaruh positif terhadap kinerja sumber daya manusia oleh Widodo (2009) dan penelitian oleh Ierhazy (2014) yang menggunakan variabel pengawasan sebagai moderasi terhadap kinerja sumber daya manusia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh variable kualitas komunikasi dan pola kerja cerdas terhadap kinerja sumber daya manusia dengan moderasi pengawasan.

Adapun Tehnik pengambilan data dilakukan dengan teknik “*sensus*” dan Pengujian menggunakan Analisis *Partial Least Square (PLS)*.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kualitas komunikasi semakin tinggi, maka semakin tinggi Kinerja Sumber daya manusia. Pola kerja cerdas semakin tinggi, maka semakin tinggi Kinerja Sumber daya manusia. Hasil uji ini menunjukkan bahwa pengawasan bukan merupakan variabel moderasi.

## KATA PENGANTAR